

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi di antara manusia. Bahasa sangat penting untuk dikuasai, dengan menguasai bahasa maka manusia dapat menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain dengan baik dan benar. Menurut Chaer (dalam Sari, 2007: 12) dengan bahasa manusia juga bisa menyaring pengetahuan dari berbagai ilmu, hubungan, pergaulan serta dapat mengetahui perkembangan politik, kebudayaan, sosial, teknologi dan lain-lain. Sehingga bahasa adalah media komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Setiap bahasa memiliki keunikan tersendiri, demikian pula bahasa Jepang. *Atsuyoshi* dalam Sudjianto, (2002: 4) menyampaikan bahwa bahasa Jepang adalah satu-satunya bahasa pengantar yang umum dipakai oleh orang Jepang dan menekankan bahwa bahasa Jepang sebagai satu-satunya alat komunikasi antar masyarakat Jepang.

Menguasai gramatika bahasa Jepang sangat penting, karena dalam gramatikal bahasa Jepang terdapat *joshi* (partikel), yaitu kata yang memiliki makna gramatikal, namun tidak memiliki makna leksikal. Menurut Dedi Sutedi (2008: 167) *Joshi* adalah jenis kata yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu kata, maupun sebagai kalimat. Tetapi sebagai pembantu untuk menentukan makna dalam suatu kalimat. Menurut Chino (dalam Mujib Ali, 2014: 1) mengemukakan bahwa, *joshi* dalam bahasa Jepang tidak dapat ditebak, dicocok-cocokan, dikira-

kira, atau dipadan-padankan begitu saja. Maka menguasai *joshi* sangat penting agar maksud atau gagasan pembicara dapat tersampaikan kepada lawan bicara. Sudjianto (2000: 2) Seri B dalam buku Gramatika Bahasa Jepang Modern mengelompokkan *joshi* dalam empat kelompok yaitu : *Kakujoshi* 「格助詞」, *Setsuzokujoshi* 「接統詞」, *Fukujoshi* 「副助詞」, *Shuujoshi* 「終助詞」.

Penggunaan *Joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 dalam komik *Doraemon* 『ドラえもん』 Volume 24 Fujiko F. Fujio Sebagai berikut:

Konteks:

Percakapan ini terjadi ketika Nobita sedang mengambil bola di sungai dan dibantu oleh Ichi (anjing).

のびた : あー、ボール 取れたのか!

Nobita : *Aah. Boru, toretanoka!*

Nobita : Ahh. Bolanya sudah terambil ya?

イチ : ワンワン

Ichi : *wan wan*

Ichi : *guk guk*

(Fujiko F. Fujio, 2004: 16)

Joshi ~no 「～の」 pada percakapan di atas menunjukkan arti “bola” dan *joshi ~no* 「～の」 berfungsi untuk menanyakan kepada lawan bicara apakah bolanya benar-benar sudah diambil atau belum. Penggunaan *joshi ~no* 「～の」 di akhir kalimat ini memberikan arti untuk bertanya dengan akrab, bisa digunakan untuk teman seusia atau dari atasan kepada bawahan bahkan ke hewan sekalipun.

Joshi ~no 「～の」 di atas hanya sebagian salah satu contoh fungsi *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」. *Joshi* masuk dalam dua kelompok *joshi* yang berbeda, yaitu selain sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 dan sebagai *kakujoshi* 「格助詞」. Namun dalam penulisan ini penulis hanya akan mendiskripsikan fungsi *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang

berfungsi sebagai pertanyaan dan penyampaian berita yang digunakan dalam percakapan. Penggunaan *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan pertanyaan biasanya muncul dalam kalimat percakapan dengan *joshi ~ka* 「～か」. Penulis hanya akan mendeskripsikan perubahan penggunaan *joshi ~ka* 「～か」 tersebut. Penggunaan *joshi ~no* 「～の」 baik yang digunakan di lingkungan non formal maupun formal terkesan lebih akrab tidak hanya untuk teman sebaya, penggunaannya juga bisa dilakukan di lingkungan kantor baik atasan ke bawahan maupun sebaliknya. Percakapan ini juga ditemukan dalam film atau grup *kaiwa* (percakapan) juga sering digunakan tanpa membedakan senior ke junior maupun sebaliknya. Demikian juga dengan penyampaian berita yang sering menggunakan *shuujoshi ~no* 「～の」.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 karya Fujiko F. Fujio sebagai sumber data. Penulis memilih komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 karya Fujiko F. Fujio karena dalam komik tersebut *joshi ~no* 「～の」 memiliki frekuensi pemakaian yang sangat tinggi. *Joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 memiliki tiga fungsi yaitu sebagai pertanyaan, sebagai penyampaian berita dan sebagai perintah. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan pertanyaan dan menyampaikan berita yang digunakan dalam percakapan. Hal ini dilakukan karena frekuensi penggunaan kedua fungsi tersebut banyak ditemukan dalam komik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah

1. Bagaimana penggunaan *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan pertanyaan dalam komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 Karya Fujiko F. Fujio?
2. Bagaimana penggunaan sebagai *joshi ~no* 「～の」 *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan penyampaian berita dalam komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 Karya Fujiko F. Fujio?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 menyatakan pertanyaan dan penyampaian berita yang digunakan dalam percakapan pada komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 Karya Fujio F. Fujio.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis bermanfaat pada pengembangan ilmu bahasa di bidang pragmatik khususnya dalam memahami *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan pertanyaan dan penyampaian berita yang digunakan dalam percakapan pada komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 Karya Fujio F. Fujio.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi pembelajar dalam memahami *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan pertanyaan dan penyampaian berita yang digunakan di berbagai media, khususnya komik.

E. Ruang lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini di bidang ilmu Pragmatik khususnya penggunaan *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」, dengan menggunakan teori Pragmatik menurut Hymes (dalam Nurkamto). Penulis memberikan batasan penelitian hanya pada fungsi *joshi ~no* 「～の」 sebagai *shuujoshi* 「終助詞」 yang menyatakan pertanyaan dan penyampaian berita dalam percakapan pada bab satu dan dua pada komik *Doraemon* 『ドラえもん』 volume 24 karya Fujiko F. Fujio.

F. Sistematika Tugas Akhir

Bab 1. Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup, Batasan Masalah, Sistematika Tugas Akhir.

Bab 2. Landasan Teori

Berisi tentang Penelitian Sebelumnya, Pragmatik, *Joshi*, dan Fungsi *Joshi ~no* 「～の」 sebagai *Shuujoshi* 「終助詞」.

Bab 3. Metode Penelitian

Berisi tentang Desain Penelitian, Sumber Data dan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab 4. Hasil dan Pembahasan.

Bab 5. Penutup, Simpulan dan Saran.